

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan. Peneliti bertanya kepada ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd selaku Guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan guna memperoleh informasi mengenai fokus penelitian ini. Beliau mengatakan bahwa:

“Layanan BK disini dilaksanakan berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena sebelum membuat program layanan, kami menyebarkan *need assessment* berupa AKPD (angket kebutuhan peserta didik) kepada siswa untuk diisi. Hasil angket tersebut kemudian dimasukkan pada aplikasi AKPD sehingga nanti secara otomatis akan ketahuan masalah yang dialami oleh siswa dan strategi layanan apa yang cocok untuk diberikan. Dari situ kami kemudian menyusun program layanan untuk dilaksanakan. Kemudian, setelah itu ada yang namanya evaluasi. Ada evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses ini dilakukan ketika proses layanan diberikan seperti kalau sedang memberikan bimbingan klasikal biasanya memberi tugas pada siswa agar tahu seberapa jauh pemahaman mereka pada materi yang diberikan. Kalau evaluasi hasil berkaitan dengan keefektifan layanan yang diberikan, apakah memberikan dampak yang baik atau tidak. Setelah itu memikirkan tindak lanjut yang harus kita lakukan untuk memperbaiki atau mengembangkannya.”⁵⁴

Guru BK melakukan *need assessment* berupa AKPD kepada siswa untuk diisi agar program layanan yang dibuat sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa. Hal tersebut dibenarkan oleh

⁵⁴ Aisatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

beberapa siswa MAN 2 Pamekasan yang peneliti temui. QA, siswa kelas X dalam keterangannya menyatakan bahwa:

“Iya Guru BK pernah nyebar angket untuk di isi.”⁵⁵

SA, siswa kelas XI IPS dalam menyatakan bahwa:

“Guru BK pernah nyuruh ngisi angket ke kelas.”⁵⁶

SDM, siswa kelas XI IPA menyatakan bahwa:

“Guru BK memang pernah masuk ke kelas ngasih angket kebutuhan siswa suruh diisi.”⁵⁷

SRM, siswa kelas XII IPS menyatakan bahwa:

“Saya pernah disuruh ngisi angket sama Guru BK.”⁵⁸

AS, siswa kelas XII IPA menyatakan bahwa:

“Guru BK pernah membagikan angket ke kelas untuk di isi bak.”⁵⁹

Beberapa siswa yang peneliti temui menyatakan bahwa memang benar Guru BK menyebarkan AKPD untuk di isi oleh siswa. Bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan di MAN 2 Pamekasan menyatakan:

“Layanan BK sudah dilaksanakan dengan baik. Guru BK telah berusaha menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin sesuai dengan pedoman dan program BK. Saya rasa Guru BK sudah memberi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK memberikan layanan BK kepada semua siswa sesuai dengan permasalahannya.”⁶⁰

⁵⁵ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁵⁶ SA, Siswa kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

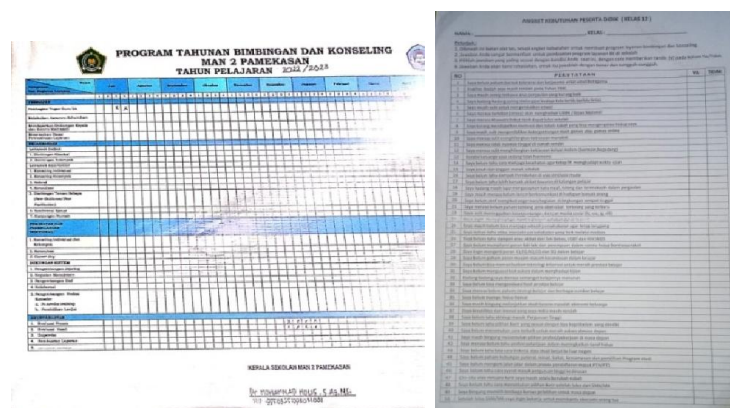
⁵⁷ SDM, Siswa kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁵⁸ SRM, Siswa kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁵⁹ AS, Siswa kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

⁶⁰ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi eneliti saat mengunjungi ruang BK di MAN 2 Pamekasan. Peneliti melihat ada program layanan BK, kemudian Guru BK menunjukkan *need assessment* berupa AKPD yang diberikan kepada siswa sebelum menyusun program layanan BK agar program layanan yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa di MAN 2 Pamekasan.⁶¹ Peneliti kemudian mendokumentasikan program BK dan AKPD tersebut guna memperkuat data.



Gambar 4.1 Program Tahunan BK dan AKPD⁶²

Peneliti kemudian bertanya mengenai layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di MAN 2 Pamekasan. Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd mengatakan:

“Layanan BK yang dilaksanakan seperti layanan orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, konseling individu, konsultasi, bimbingan belajar, bimbingan dan konseling kelompok, kalau untuk mediasi belum dilaksanakan karena tidak ada masalah yang membutuhkan layanan itu.”⁶³

⁶¹ Observasi Lapangan (7 Oktober 2023).

⁶² Dokumentasi Langsung (7 Oktober 2023).

⁶³ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd kemudian melanjutkan penjelasannya mengenai pelaksanaan masing-masing layanan yang dinyatakan sebagai berikut:

“Layanan orientasi dilaksanakan khususnya saat awal semester ajaran baru untuk mengenalkan keadaan lingkungan madrasah kepada siswa baru. Kemarin layanan ini dilaksanakan bersamaan dengan layanan kelas besar di aula madrasah.”⁶⁴

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa yang peneliti temui. QA, siswa kelas X mengatakan:

“Dulu pas awal masuk saya dan semua siswa baru lainnya dikumpulkan di aula bak terus dikasih tahu tentang lingkungan sekolah dan ekstra kurikuler yang ada disini.”⁶⁵

SA, siswa kelas XI IPS mengatakan:

“Waktu awal masuk sini pernah dikumpulkan di aula bak, diberi tahu tentang lingkungan sini.”⁶⁶

SDM, siswa kelas XI IPA mengatakan:

“Pernah dulu dikasih tahu tentang peraturan sekolah dan lingkungan sekolah.”⁶⁷

SRM, siswa kelas XII mengatakan:

“Waktu awal masuk diberitahu tentang lingkungan sekolah, fasilitasnya apa aja gitu bak.”⁶⁸

AS, siswa kelas XII IPA mengatakan:

“Pernah bak waktu awal masuk dikasih tahu tentang lingkungan sekolah, fasilitasnya, peraturannya, ekstrakurikuler.”⁶⁹

⁶⁴ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁶⁵ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁶⁶ SA, siswa kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁶⁷ SDM, Siswa kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Lngsung* (13 Oktober 2023).

⁶⁸ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁶⁹ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023)

Berdasarkan jawaban dari beberapa siswa dapat diketahui bahwa layanan orientasi di MAN 2 Pamekasan diberikan kepada siswa baru.

Bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd juga menyampaikan bahwa:

“Pengenalan lingkungan madrasah kepada siswa itu memang pasti dilaksanakan agar siswa bisa tahu keadaan lingkungan madrasah disini.”⁷⁰

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat laporan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. Pada laporan tertulis bahwa layanan orientasi dilaksanakan bersamaan dengan layanan kelas besar pada tanggal 22 juli 2023.⁷¹

Hari/Tanggal/Bulan	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan	Hasil yang Dicapai
Senin, 22 Juli 2023	Kelas X A - X J	Layanan kelas besar dan Layanan Orientasi	Memberikan Penjelasan bagi Siswa Baru dan Mengenal Lingkungan Baru.

Gambar 4.2 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Layanan BK⁷²

Selain menjelaskan tentang layanan orientasi, Ibu Aisyatul Munawwarah, S.Pd juga menjelaskan pelaksanaan dari beberapa layanan lainnya seperti layanan informasi dan bimbingan belajar dalam cuplikan wawancara berikut:

“Pada pelaksanaannya, layanan informasi ini diberikan melalui beberapa cara. Pertama secara tidak langsung melalui media pamflet. Kedua secara langsung, seperti berkolaborasi dengan narasumber dari luar untuk memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan siswa atau diberikan langsung melalui bimbingan klasikal jika ada Guru yang tidak bisa masuk. Karena disini tidak ada jam khusus BK, jadi kalau BK mau ngisi kelas harus meminta jam Guru mata pelajaran. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti yang ada pada program yang

⁷⁰ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

⁷¹ Observasi Lapangan (7 Oktober 2023).

⁷² Dokumentasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan Layanan BK (7 Oktober 2023).

telah disusun. Misalnya materi tentang etika pergaulan, pilihan karir setelah lulus dan sebagainya. Materinya dibuat dalam bentuk ppt, nanti ditampilkan menggunakan LCD dan Proyektor di depan kelas. Materi diberikan dengan metode ceramah dan tanya jawab dan di akhir kegiatan menyuruh siswa menulis hal apa saja yang didapatkan dari penjelasan yang sudah disampaikan atau membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan menerangkan kembali materi yang sudah dibahas sebagai bentuk evaluasi.”

Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd kemudian melanjutkan:

“Sama halnya dengan layanan bimbingan belajar yang kami juga berikan melalui format klasikal. Jadi kami memberikan materi sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa dalam belajar seperti motivasi belajar atau cara mengatur waktu belajar yang baik. Selain itu, kalau ada anak yang memiliki kesulitan belajar BK juga bisa melakukan konseling individual kepada siswa tersebut. Biasanya siswa datang sendiri atau Guru lain yang menyampaikan ke BK untuk dibantu.”⁷³

Lima siswa MAN 2 Pamekasan memberikan pernyataan setelah peneliti wawancara. QA, siswa kelas X mengatakan:

“Layanan informasi bentuk poster saya pernah melihatnya terus pernah dikumpulkan di aula karena ada sosialisai. Guru BK pernah masuk kelas menggantikan Guru mapel dan menjelaskan materi tentang motivasi belajar bak, setelah menjelaskan disuruh menulis apa saja yang diketahui dari materi yang dibahas terus jelaskan.”⁷⁴

SA, siswa kelas XI IPS mengatakan:

“Waktu dipanggil BK, saya pernah melihat semacam poster di BK, pernah dikumpulkan di aula karena ada sosialisasi. Guru BK masuk ke kelas ketika ada Guru yang tidak masuk terus menjelaskan materi dan membagi kelompok dan dipresentasikan.”⁷⁵

SDM, siswa kelas XI IPA mengatakan:

“Untuk poster saya pernah melihat tapi tidak sempat membaca. Kita juga pernah dikumpulkan di aula karena ada sosialisasi tentang narkoba. Guru BK masuk ke kelas kalau ada jam kosong

⁷³ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁷⁴ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁷⁵ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

untuk menjelaskan materi. Kalau ada yang mengalami masalah belajar itu memang bisa ke BK bak.”⁷⁶

SRM, siswa kelas XII IPS mengatakan:

“Saya pernah melihat poster terus kemarin ada Guru BK sama mahasiswa ke kelas ngasih tahu tentang kampusnya, terus Guru BK juga pernah ngasih materi ke kelas bak menggantikan Guru yang tidak bisa masuk. Setelah menjelaskan materi terus menanyakan kembali tentang materi itu. Kalau ada siswa yang mengalami kesulitan belajar memang kadang ke BK bak, nanti dikasih pencerahan.”⁷⁷

AS, siswa kelas XII IPA mengatakan:

“Saya pernah membaca poster tentang sosial media di papan bimbingan. Kemarin Guru BK masuk kelas sama mahasiswa ngasih tau informasi seputar kampusnya gitu. Kalau ada Guru yang gak masuk diganti sama BK menjelaskan materi.”⁷⁸

Menurut beberapa siswa, ada layanan informasi berupa poster atau pamflet, siswa pernah mengikuti sosialisasi tentang narkoba serta pernah mendapatkan sosialisasi tentang Universitas dari Mahasiswa sebagai bentuk pelaksanaan layanan informasi. Selain itu, Guru BK juga pernah menggantikan Guru yang absen ke kelas untuk menjelaskan materi seperti materi tentang motivasi belajar.

Selain bertanya kepada siswa, peneliti juga bertanya kepada bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan:

“Layanan informasi BK itu biasanya berupa pamflet dan salah satu bentuk layanan informasi yang diberikan dengan bekerjasama dengan pihak luar. Misalnya kelas XII, itu butuh informasi tentang kuliah, mau kemana setelah lulus. Oleh karena itu kita datangkan pihak luar, kadang juga ada yang meminta sendiri lalu kita memberikan ruang untuk bisa memberikan informasi kesini. Mengenai Guru BK yang masuk ke kelas itu memang benar bila Guru tidak bisa masuk maka digantikan oleh

⁷⁶ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁷⁷ SRM, Siswa kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁷⁸ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan (11 Oktober 2023).

Guru BK karena BK tidak punya jam khusus seperti Guru mata pelajaran.”⁷⁹

Berdasarkan jawaban dari bapak Edi dapat diketahui bahwa layanan informasi diberikan melalui pamflet dan berkolaborasi dengan pihak luar untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Guru BK memberikan bimbingan klasikal ke kelas jika ada Guru yang tidak bisa masuk karena BK tidak memiliki jam khusus.

Hasil wawancara dengan beberapa sumber kemudian diperkuat dengan observasi peneliti di MAN 2 Pamekasan. Peneliti melihat adanya poster/pamflet sebagai bentuk dilaksanakannya layanan informasi.⁸⁰ Selain itu, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto ketika Guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal sebagai salah satu bentuk pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan belajar.



Gambar 4.3 Pamflet BK⁸¹

⁷⁹ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023)

⁸⁰ Observasi Lapangan (7 Oktober 2023).

⁸¹ Dokumentasi Pamflet BK (7 Oktober 2023).



Gambar 4.4 Kegiatan Bimbingan Klasikal⁸²

Layanan selanjutnya adalah layanan penempatan dan penyaluran.

Berikut penjelasan ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd:

“Layanan penempatan seperti penempatan siswa di dalam kelas, Guru BK tidak menempatkan siswa secara khusus, siswa bisa memilih sendiri atau diatur oleh wali kelas. Untuk layanan penyaluran kami menangani siswa yang bingung untuk memilih jurusan atau ekstrakurikuler. Jadi nanti kita arahkan mereka agar memilih sesuai bakat dan minat mereka.”⁸³

Berdasarkan keterangan dari Guru BK diatas diketahui bahwasanya layanan penempatan dan penyaluran telah dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan. QA, siswa kelas X menyampaikan bahwa:

“Siswa memang memilih tempat duduk sendiri, dan bebas memilih ekstrakurikuler yang mau diikuti.”⁸⁴

SA, siswa kelas XI IPS menyampaikan bahwa:

“Saya di kelas memilih tempat duduk sendiri, tapi kadang posisi duduknya sama wali kelas diubah. Pemilihan ekstrakurikuler itu bebas, terserah siswanya bak.”⁸⁵

SDM, siswa kelas XI IPS menyampaikan bahwa:

“Pemilihan tempat duduk itu tergantung wali kelasnya bak, kadang sama wali kelas dibentuk setengah lingkaran kadang terserah kita. Ekstrakurikuler itu bebas mau milih apa terserah kita.”⁸⁶

SRM, siswa kelas XII IPS menyampaikan bahwa:

⁸² Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Klasikal (18 Oktober 2023).

⁸³ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan (7 Oktober 2023).

⁸⁴ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁸⁵ SA, Siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁸⁶ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

“Posisi tempat duduk di kelas terserah kita bak, mau duduk dimana saja bebas. Kalau ekstrakurikuler juga bebas terserah kita dan untuk pilihan jurusan setelah lulus kalau kita bingung memang bisa ke BK.”⁸⁷

AS, siswa kelas XII IPA menyampaikan bahwa:

“Kita bebas memilih tempat duduk di kelas, saya pernah dipanggil oleh Guru BK terus ditayain mau kuliah apa kerja, kuliah dimana, jurusan apa, terus dikasih tau tentang peluang kerjanya terus di tes bakat dan minat juga.”⁸⁸

Berdasarkan jawaban siswa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kesesuaian pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Aisiyatul Munawwarah, SPd dengan beberapa siswa.

Peneliti kemudian juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Siswa yang bingung dalam memilih jurusan, ekstrakurikuler, atau sekolah lanjutan memang diarahkan untuk ke BK karena BK dapat membantu mengarahkan mereka agar bisa memilih sesuai dengan potensi yang dimiliki.”⁸⁹

Ketika melakukan observasi, peneliti pergi ke beberapa kelas dan melihat posisi tempat duduk siswa yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan siswa di kelas dibebaskan atau tergantung Guru atau wali kelas masing-masing. Peneliti juga menemukan beberapa siswa yang sedang berkonsultasi mengenai jurusan kuliah kepada Guru BK.⁹⁰ Hasil wawancara dan observasi juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diperoleh dari Guru BK ketika memberikan layanan kepada beberapa siswa kelas XII agar tidak salah dalam memilih jurusan.

⁸⁷ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁸⁸ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

⁸⁹ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023)

⁹⁰ Observasi Langsung (13 Oktober 2023).



Gambar 4.5 Kegiatan Layanan Penempatan & Penyaluran⁹¹

Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd kemudian menjelaskan mengenai layanan konseling individu. Beliau mengatakan:

“Layanan konseling individual ini yang paling sering dilaksanakan. Jadi, kami membantu siswa yang mengalami masalah yang datang sendiri kesini atau yang datang melalui surat panggilan. Kami disini punya ruangan khusus untuk konseling individual agar siswa bisa menceritakan masalah mereka kepada Guru BKnya masing-masing tanpa ada pihak lain yang tahu. Guru BK harus bisa menjaga apapun informasi yang diceritakan dan siswa juga harus terbuka dalam menceritakan masalahnya.”⁹²

Hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa siswa MAN 2 Pamekasan. QA, siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah dikonseling, konseling individu diberikan ke siswa yang bermasalah biasanya dipanggil atau datang sendiri bak, memang di ruang BK ada ruangan untuk konseling individu.”⁹³

SA, siswa kelas XI IPS mengatakan bahwa:

“Saya pernah dipanggil karena main HP waktu ibu menjelaskan bak. Memang dikonseling di ruangan khusus.”⁹⁴

SDM, siswa kelas XI IPA mengatakan bahwa:

“Saya pernah ikut konseling individual. Konseling itu biasanya dipanggil atau datang sendiri. Tapi kebanyakan dipanggil.

⁹¹ Dokumentasi Kegiatan Layanan Penempatan & Penyaluran (18 Oktober 2023).

⁹² Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁹³ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

⁹⁴ SA, Siswa Kels XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

Konselingnya di ruangan khusus, hanya saya dengan Guru BK yang ada disitu.”⁹⁵

SRM, siswa kelas XII IPS mengatakan bahwa:

“Pada konseling individual biasanya siswa dipanggil, kalau datang sendiri juga bisa. Di ruang BK memang ada ruangan konseling individual bak.”⁹⁶

AS, siswa kelas XII IPA mengatakan bahwa:

”Siswa yang dikonseling biasaya dipanggil atau kadang datang sendiri bak. Ada ruang khusus buat siswa yang dikonseling.”⁹⁷

Dengan demikian, diketahui bahwa konseling individual diberikan kepada siswa yang datang sendiri atau datang melalui surat panggilan. Konseling ini dilakukan di ruangan khusus untuk konseling individual.

Peneliti kemudian bertanya kepada bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd guna memperoleh informasi tentang layanan konseling individual.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Edi sebagai berikut:

”Konseling individual diberikan kepada siswa yang punya masalah, baik di panggil ke ruang BK, datang sendiri atau melalui Guru. Masalahnya seperti terlambat, bertengkar dengan teman, masalah pribadi. Tapi masalah yang paling sering itu masalah yang berkaitan dengan ketidakdisiplinan siswa. Siswa dikonseling di ruangan konseling individual.”⁹⁸

Ketika melakukan observasi lapangan, peneliti melihat siswa yang mengikuti layanan konseling individual karena terlambat datang ke sekolah.⁹⁹ Selain itu, terdapat dokumentasi laporan hasil pelaksanaan layanan konseling individual.

⁹⁵ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁹⁶ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

⁹⁷ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

⁹⁸ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

⁹⁹ Observasi Lapangan (13 Oktober 2023).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN MADRASAH ALYAN NEGERI 2 PAMEKASAN Jl. Veteran No. 1000 PAMEKASAN Telp. (0331) 822222	
LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
1. Kode Konseling	Bahan Sugiono
2. Kelas/ Semester	X (10)
3. Hari/ Tanggal	Sabtu, 14 Agustus 2023
4. Pertemuan Ke-	3
5. Waktu	30 Menit
6. Tempat	Ruang BK
7. Fasilitas dan Teknik/ Koneksi yang digunakan	- Fasilitas Berjamaah - Teknik: SFT
8.	a. Masalah: Bekerja selama 4 jam b. Hasil: Menunda kerja persiapan karena sudah ada peringatan untuk semalamnya (Alpa 2x, ketika waktu sholat dibiar di kelas ngobrol dengan teman kelas karena hedeikannya kurang baik, banyak berbohong, Alpa 4 jam) c. Tindak Lanjut : Ajar siswa untuk kepada waktu istirahat
Pamekasan, 14 Agustus 2023	
Mengajar Kepala Sekolah Dr. H. Muhammad Ihsan, S. Ag. M. Si NIP. 197503251998030001	Guru BK/Konseling Aisyatul Munawwarah, S. Pd NIP. -

Gambar 4.6 Laporan Pelaksanaan Konseling Individual¹⁰⁰

Selanjutnya adalah layanan konsultasi. Ibu Aisyatul Munawwarah, S.Pd menjelaskan bahwa:

“Pada pelaksanaan layanan konsultasi ini siswa sering datang sendiri menemui Guru BK masing-masing untuk menceritakan masalahnya. Layanan konsultasi tidak se kompleks layanan konseling. Paling sering itu kelas XII yang konsultasi mengenai karir.”¹⁰¹

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan siswa kelas X, XI, XII untuk menambah informasi. QA, siswa kelas X menyatakan sebagai berikut:

“Saya tidak tahu apa layanan konsultasi itu bak karena saya tidak pernah melakukannya.”¹⁰²

SA, siswa kelas XI IPS dalam menyatakan sebagai berikut:

“Tidak tahu saya bak, mungkin konsultasi itu semacam curhat.”¹⁰³

SDM, siswa kelas XI IPA menyatakan sebagai berikut:

“Saya tidak pernah konsultasi bak jadi tidak tahu.”¹⁰⁴

SRM, siswa kelas XII IPS menyatakan sebagai berikut:

¹⁰⁰ Dokumentasi Laporan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (7 Oktober 2023).

¹⁰¹ Aisyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁰² QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁰³ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁰⁴ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

“Konsultasi seperti curhat ke Guru BK bak. Teman saya pernah kalau saya tidak pernah tapi ada niatan buat konsul masalah kuliah.”¹⁰⁵

AS, siswa kelas XII IPA menyatakan sebagai berikut:

“Setau saya konsultasi itu kayak kita curhat dan *sharing* ke BK. Saya sama teman saya pernah konsultasi masalah kuliah.”¹⁰⁶

Beberapa siswa yang peneliti wawancarai mengaku tidak pernah mengikuti layanan konsultasi namun temannya pernah dan berniat untuk segera konsultasi ke BK. Peneliti kemudian juga bertanya kepada bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan mengenai layanan konsultasi, jawaban beliau sebagai berikut:

“BK memang melayani semua siswa yang ingin konsultasi. Jadi yang ingin konsultasi mengenai apapun itu bisa ke BK.”¹⁰⁷

Hasil wawancara kemudian diperkuat dengan hasil observasi peneliti ketika berada di ruang BK. Peneliti menemukan dua orang siswa yang datang ke Guru BKnya. Peneliti kemudian bertanya kepada salah satu Guru BK MAN 2 Pamekasan dan ternyata kedua siswa tersebut sedang konsultasi masalah sekolah lanjutan. Kegiatan tersebut juga didokumentasikan oleh peneliti untuk memperkuat data.¹⁰⁸

¹⁰⁵ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹⁰⁶ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

¹⁰⁷ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

¹⁰⁸ Observasi Langsung (13 Oktober 2023).



Gambar 4.7 Kegiatan Layanan Konsultasi¹⁰⁹

Kemudian, selanjutnya yaitu bimbingan dan konseling kelompok.

Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd mengatakan bahwa:

“Pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kami biasanya memanggil beberapa siswa yang pernah melakukan kesalahan, misalnya siswa yang terlambat itu nanti kita panggil beberapa siswa untuk bimbingan kelompok ke sini. Bimbingan kelompok juga kadang diberikan dalam format klasikal. Kalau untuk konseling kelompok biasanya diberikan kepada beberapa siswa yang sudah berkali-kali melakukan pelanggaran yang sama.”¹¹⁰

Sesuai dengan pernyataan dari beberapa siswa yang peneliti wawancarai. QA, siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah ikut bimbingan dan konseling kelompok bak.”¹¹¹

SA, Siswa kelas XI IPS mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah ikut bimbingan dan konseling kelompok, teman saya dari kelas lain pernah dikonseling kelompok bak masalahnya karena dia ketahuan merokok.”¹¹²

SDM, siswa kelas XI IPA mengatakan bahwa:

“Bimbingan dan konseling itu yang diberikan ke sekelompok siswa bak, saya waktu ke ruang BK pernah melihat Guru BK melakukan itu.”¹¹³

¹⁰⁹ Dokumentasi Kegiatan Layanan Konsultasi (13 Oktober 2023).

¹¹⁰ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹¹¹ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹¹² SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹¹³ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

SRM, siswa kelas XII IPS mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu apa itu bak, saya tidak pernah ikut.”¹¹⁴

AS, siswa kelas XII mengatakan bahwa:

“Bimbingan dan konseling kelompok diberikan ke siswa secara kelompok. Biasanya siswa yang dipanggil ke ruang BK.”¹¹⁵

Berdasarkan jawaban beberapa siswa diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling kelompok memang dilaksanakan dengan memanggil beberapa siswa. Namun tidak semua siswa mendapatkan layanan tersebut.

Menurut bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd dalam petikan wawancaranya menyampaikan:

“Bimbingan dan konseling kelompok dilaksanakn dan diberikan oleh Guru BK kepada sekelompok siswa.”¹¹⁶

Ketika observasi lapangan, peneliti peneliti melihat Guru BK yang memberikan bimbingan kelompok dalam bentuk klasikal.¹¹⁷ Pada hari berikutnya, peneliti juga melihat sekelompok siswa yang di konseling karena bolos sekolah. Layanan tersebut dilaksanakan pada sekelompok siswa.¹¹⁸ Terdapat pula dokumentasi mengenai laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok sebagai bukti layanan tersebut memang dilaksanakan.

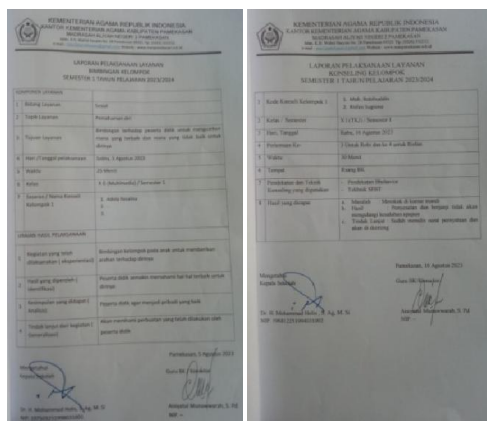
¹¹⁴ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹¹⁵ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

¹¹⁶ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

¹¹⁷ Observasi Lapangan (18 Oktober 2023).

¹¹⁸ Observasi Lapangan (02 Desember 2023).



Gambar 4.8 Laporan Pelaksanaan Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok¹¹⁹

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat ditemukan hasil temuan berikut:

- a. Pelaksanaan layanan BK dilaksanakan berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru BK melaksanakan layanan BK dengan baik. Sebelum merencanakan program, Guru BK melakukan *need assessment* berupa AKPD (angket kebutuhan peserta didik) kepada siswa. Hasil *need assessment* kemudian dijadikan sebagai program BK untuk dilaksanakan. Setelah melaksanakan program layanan yang telah dibuat, Guru BK melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil serta melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki atau mengembangkan program layanan BK.
- b. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan meliputi (1) layanan orientasi, diberikan kepada siswa khususnya siswa baru untuk memperkenalkan keadaan lingkungan madrasah, ekstrakurikuler, peraturan madrasah, fasilitas madrasah

¹¹⁹ Dokumentasi Laporan Pelaksanaan Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok (7 Oktober 2023).

dan sebagainya, (2) layanan informasi, diberikan secara tidak langsung melalui pamflet/poster dan secara langsung melalui bimbingan klasikal atau narasumber lain. Materi yang diberikan disesuaikan dengan program yang telah dibuat melalui metode ceramah dan tanya jawab serta di akhir kegiatan Guru BK melakukan evaluasi, (3) penempatan & penyaluran, seperti penempatan siswa di dalam kelas dan membantu siswa yang bingung dalam memilih jurusan, ekstrakurikuler dan lain sebagainya, (4) bimbingan belajar, diberikan melalui format klasikal dan konseling individual pada siswa yang mengalami masalah dalam hal belajar, (5) konseling individual, diberikan pada siswa yang mempunyai masalah yang datang sendiri ataupun melalui panggilan. Siswa dikonseling di ruang khusus konseling individual agar tidak ada pihak lain yang tahu ketika siswa menceritakan masalahnya, (6) bimbingan kelompok, diberikan dengan memanggil beberapa siswa yang pernah melakukan kesalahan seperti siswa yang terlambat atau diberikan melalui format klasikal, (7) konseling kelompok, diberikan kepada beberapa siswa yang berkali-kali melakukan pelanggaran yang sama, (8) layanan konsultasi, diberikan kepada siswa yang datang untuk konsultasi, kebanyakan siswa kelas XII yang konsultasi mengenai karir. Adapun layanan mediasi belum pernah dilaksanakan karena tidak ada masalah yang membutuhkan layanan mediasi. Dalam pelaksanaannya, BK tidak memiliki jam khusus

sehingga apabila memberikan layanan BK ke kelas maka harus meminta izin kepada Guru mata pelajaran untuk menggantikan.

- c. Semua layanan bimbingan dan konseling telah dilaksanakan, namun tidak semua siswa memanfaatkan layanan tersebut seperti layanan konseling individual, layanan pempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok serta layanan konsultasi.

2. Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data mengenai minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. Peneliti menemui beberapa siswa MAN 2 Pamekasan dan bertanya apakah siswa dan temannya pernah datang ke ruangan BK atas keinginan sendiri untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling atau tidak. Berikut jawaban dari beberapa siswa MAN 2 Pamekasan yang peneliti temui. QA, siswa kelas X menyatakan bahwa:

“Tidak, tidak pernah bak. Saya ke ruang BK hanya ikut teman saya buat ngasih atau ngambil absen kelas. Teman saya sepertinya ada yang masuk BK tapi karena dia terlambat.”¹²⁰

SA, siswa kelas XI IPS menyatakan bahwa:

“Tidak pernah. Saya kalau ke ruang BK karena dipanggil. Kalau di panggil ya saya datang bak, kalau tidak dipanggil saya tidak akan ke BK. Teman saya ada yang masuk BK karena dipanggil juga.”¹²¹

SDM, siswa kelas XI IPA menyatakan bahwa:

¹²⁰ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹²¹ SA, Siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

“Pernah bak. Kalau teman kayaknya ada yang masuk BK tapi kebanyakan yang masuk BK yang melakukan pelanggaran bak terus dipanggil ke BK.”¹²²

SRM, siswa kelas XII IPS menyatakan bahwa:

“Kalau datang untuk konsultasi selama ini tidak pernah bak. Saya ke ruang BK paling ngasih absen, minta surat dispen. Tapi ada niatan sih bak untuk konsultasi tentang masalah kuliah. Sudah janji sama teman buat konsultasi. Teman saya yang pernah dipanggil BK bak.”¹²³

AS, siswa kelas XII IPA menyatakan bahwa:

“Pernah bak, saya konsultasi mengenai masalah jurusan kuliah sama teman saya satu orang. Teman saya yang dipanggil ke ruang BK ada karena sering terlambat sama bolos.”¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperoleh pemahaman bahwa kebanyakan siswa mengikuti layanan bimbingan dan konseling karena dipanggil atau siswa yang bermasalah, bukan atas keinginan sendiri.

Peneliti kemudian bertanya kepada ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd guna memperkuat data:

“Kalau datang sendiri itu jarang. Perharinya sekitar satu atau dua orang. Kebanyakan datang karena dipanggil. Kalau dipanggil, setiap hari bisa empat siswa bahkan lebih. Siswa seringnya itu lebih ke konsultasi. Kalau konsultasi itu lumayan banyak yang datang sendiri. Ada yang datang sendiri, ada juga yang datang bersama temannya. Terutama kelas XII, mereka sering ke BK untuk konsultasi masalah karir.”¹²⁵

Peneliti kemudian bertanya mengenai hal yang sama kepada bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan di MAN 2 Pamekasan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

¹²² SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹²³ SRM, Siswa Kelas XII MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹²⁴ AS, Siswa Kelas XII MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

¹²⁵ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

“Mengenai sering tidaknya siswa yang datang sendiri untuk melakukan bimbingan dan konseling saya kurang tahu karena tidak setiap saat saya berada di ruang BK. Memang kebanyakan siswa datang ke BK karena dipanggil. Tapi saya rasa pasti ada siswa yang dengan sendirinya ke BK, seperti misalnya kemarin saya berpapasan dengan anak kelas XII kemudian saya tanya ternyata anak itu mau ke BK untuk konsultasi masalah sekolah lanjutan.”¹²⁶

Tidak berhenti disini saja, peneliti kemudian bertanya mengenai sikap dan perasaan siswa ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Peneliti bertanya kepada beberapa siswa MAN 2 Pamekasan.

QA, siswa kelas X dalam cuplikan wawancaranya menyatakan:

“Saya mendengarkan tapi kadang teman saya ngajak ngobrol jadi saya ikut ngobrol sama teman, untungnya tidak sampai ketahuan. Perasaan saya tidak gimana-gimana bak, biasa saja. Dapat tambahan ilmu sebenarnya bak, tapi perasaan saya biasa, sama dengan ketika belajar sehari-hari.”¹²⁷

SA, siswa kelas XI IPS dalam cuplikan wawancaranya menyatakan:

“Mendengarkan apa yang disampaikan. Tapi jujur saya tidak memperhatikan dari awal sampai akhir, saya kadang ngerjain tugas yang belum selesai gitu bak. Teman saya juga seperti itu bak, bukan cuma saya. Saya kurang paham dengan materi yang dijelaskan. Perasaan saya pertama kali dipanggil buat konseling takut karena saya masuk BK karena main HP saat ibu menjelaskan materi. Saya takut dihukum, tapi ternyata tidak langsung dihukum. Guru BK menasehati saya dengan baik. Waktu ibu ngisi jam di kelas saya senang, senangnya karena tidak ada pelajaran matematika. Karena waktu itu saya belum mengerjakan PR matematika bak, terus digantikan BK ya senang.”¹²⁸

SDM, siswa kelas XI IPA dalam cuplikan wawancaranya menyatakan:

¹²⁶ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

¹²⁷ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹²⁸ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

“Saya mendengarkan apa yang Guru BK sampaikan. Saat dikonseling saya menceritakan masalah saya dan setelah konseling senang, lega.”¹²⁹

SRM, siswa kelas XII IPS dalam cuplikan wawancaranya menyatakan:

“Mendengarkan apa yang ibu jelaskan. Perasaan saya lumayan senang apalagi kalau materinya itu tentang karir seperti kemarin ibu menjelaskan tentang pilihan karir setelah lulus. Bisa dapat tambahan informasi.”¹³⁰

AS, siswa kelas XII IPA dalam cuplikan wawancaranya menyatakan bahwa:

“Kalau saya selalu menyimak dan mendengarkan apa yang ibu sampaikan bak. Perasaan saya senang karena dapat pengetahuan tentang apa yang saya butuhkan”¹³¹

Peneliti kemudian bertanya kepada Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd mengenai antusiasme siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Berikut jawaban beliau:

”Ada siswa yang antusias dan ada juga siswa yang kurang antusias. Siswa yang antusias itu kalau saya memberikan layanan selalu mendengarkan, aktif, dan terbuka dalam menceritakan permasalahannya, bertaya kalau misalkan ada materi yang belum bisa dipahami. Tapi kalau siswa itu kurang antusias, ketika saya memberikan layanan mereka kurang memperhatikan saya, berbicara dengan teman, kurang aktif dalam mengikuti layanan. Kemudian saat melakukan konseling itu kadang siswa kurang terbuka sehingga butuh teknik dan usaha yang lebih agar siswa menjadi terbuka dalam bercerita.”¹³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antusiasme siswa bermacam-macam. Terdapat siswa yang antusias dan kurang antusias. Peneliti

¹²⁹ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹³⁰ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹³¹ SA, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

¹³² Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

kemudian bertanya lebih lanjut mengenai ketertarikan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa MAN 2 Pamekasan:

QA, siswa kelas X menyatakan bahwa:

“Tidak terlalu tertarik bak, takut. Kalau ada apa-apa saya tidak menceritakan kepada siapa-siapa apalagi BK. Saya takut nanti masalah saya jadi tersebar dan banyak yang tahu.”¹³³

SA, kelas XI IPS menyatakan bahwa:

“Kurang tertarik bak. Saya kalau ada masalah tidak menceritakan ke BK karena saya takut, biasanya saya ceritakan ke keluarga atau teman akrab saya.”¹³⁴

SDM, kelas XI IPA menyatakan bahwa:

“Tertarik bak, menurut saya layanan BK itu sangat membantu siswa untuk keluar dari permasalahan yang dialami. Saya kalau ada masalah yang cukup berat langsung ke BK agar masalah saya cepat teratasi.”¹³⁵

SRM, kelas XII IPS menyatakan bahwa:

“Tertarik bak. Menurut saya BK itu bisa membantu siswa yang sedang memiliki masalah atau butuh arahan.”¹³⁶

AS, kelas XII IPA menyatakan bahwa:

“Tertarik bak, apalagi kalau layanan yang berkaitan tentang sekolah lanjut atau masa depan gitu saya suka.”¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa MAN 2 Pamekasan dapat diketahui bahwa sebagian siswa yang peneliti wawancarai mengaku kurang tertarik dengan layanan bimbingan dan

¹³³ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹³⁴ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹³⁵ SDM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹³⁶ SRM, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹³⁷ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

konseling dan beberapa siswa mengaku tertarik dengan layanan bimbingan dan konseling terutama yang membahas mengenai karir.

Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan bahwa:

“Memang disini masih ada siswa yang kurang minat ke BK, tapi tidak semua siswa begitu, siswa yang paham tentang BK pasti tidak akan takut untuk datang kesini.”¹³⁸

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan di MAN 2 Pamekasan bahwa:

“Menurut saya, alhamdulillah sekarang siswa mulai ada yang berkonsultasi dengan BK meskipun tidak semuanya. Seperti kelas XII yang konsultai tentang sekolah lanjutan.”¹³⁹

Berdasarkan petikan wawancara dengan waka kesiswaan diatas dapat diketahui bahwa saat ini mulai ada siswa yang berkonsultasi dengan Guru BK khususnya kelas XII yang berkonsultasi mengenai sekolah lanjutan.

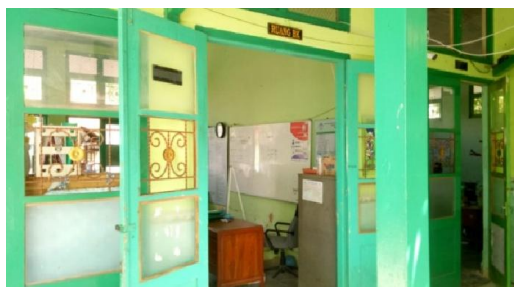
Setelah melakukan wawancara dengan beberapa sumber, peneliti kemudian melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu MAN 2 Pamekasan. Ketika melakukan observasi ke ruang BK di MAN 2 Pamekasan, ruang BK terlihat sepi. Masih tidak ada satupun siswa yang datang untuk meminta bimbingan atau konseling kepada Guru BK. Seorang siswa kemudian datang ke ruang BK untuk melakukan layanan

¹³⁸ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹³⁹ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023)

konseling individual setelah Guru BK memanggil siswa tersebut melalui surat panggilan.¹⁴⁰ Di hari berikutnya, peneliti melakukan observasi lanjutan ke ruang BK dan melihat ada dua orang siswa yang menemui salah satu Guru BK dan setelah peneliti bertanya kepada salah satu Guru BK ternyata dua siswa tersebut datang sendiri untuk konsultasi masalah sekolah lanjutan.¹⁴¹

Peneliti memperoleh dokumentasi guna memperkuat data hasil wawancara dan observasi yakni dokumentasi mengenai kondisi ruang bimbingan dan konseling yang terlihat sepi. Siswa pergi ke ruang BK untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling merupakan siswa yang dipanggil oleh Guru BK. Peneliti juga mendapatkan foto saat kegiatan kelompok diberikan dari teman peneliti yang sebelumnya PPL di MAN 2 Pamekasan. Dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok terlihat beberapa siswa yang terlihat kurang antusias dan antusias. Terdapat pula dokumentasi mengenai siswa kelas XII yang datang sendiri untuk berkonsultasi mengenai karir.



Gambar 4.9 Ruang Bimbingan dan Konseling Terlihat Sepi¹⁴²

¹⁴⁰ Observasi Langsung (13 Oktober 2023).

¹⁴¹ Observasi Lapangan (14 Oktober 2023).

¹⁴² Dokumentasi Ruang Bimbingan dan Konseling Terlihat Sepi (13 Oktober 2023).



Gambar 4.10 Siswa Melakukan Konsultasi Karir ¹⁴³

Berdasarkan pemaparan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang datang sendiri mengikuti layanan bimbingan dan konseling terbilang jarang. Perhari hanya satu atau dua orang. Namun, siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling karena dipanggil atau melakukan pelanggaran terbilang banyak. Setiap hari bisa empat hingga lima orang bahkan kadang lebih. Siswa lebih sering konsultasi mengenai karir.
- b. Sikap siswa ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling beragam. Siswa yang antusias mengikuti kegiatan layanan BK dengan baik, mendengarkan dan menyimak apa yang Guru BK sampaikan, aktif dalam mengikuti layanan dan terbuka kepada Guru BK. Siswa merasa senang karena layanan BK dapat membantu dan menambah pengetahuan siswa tentang apa yang siswa butuhkan. Dalam hal ini, siswa lebih tertarik dengan layanan bimbingan dan konseling yang membahas mengenai karir atau sekolah lanjutan. Sedangkan siswa yang kurang antusias tidak memperhatikan secara penuh ketika Guru BK memberikan layanan,

¹⁴³ Dokumentasi Siswa Melakukan Konsultasi Karir (11 Oktober 2023).

berbicara dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain yang belum selesai, kurang aktif dan kurang terbuka saat dikonseling, serta merasa biasa saja dan senang mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling karena bisa menghindar dari mata pelajaran lain.

- c. Terdapat siswa yang terindikasi berminat dan dua terdapat pula siswa yang terindikasi kurang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Peneliti memaparkan data-data mengenai faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. Peneliti bertanya kepada ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd sebagai salah satu Guru BK di MAN 2 Pamekasan Beliau mengatakan bahwa:

“Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa itu salah satunya adalah *mindset* siswa sendiri tentang BK. Siswa yang paham tentang BK dan memandang BK positif akan tertarik dengan layanan BK. Sebaliknya, siswa yang sudah dipenuhi dengan *mindset* yang negatif tentang BK akan enggan dan takut ke BK sebelum tahu yang sebenarnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh kebutuhan siswa. Siswa yang punya masalah dan sadar bahwa BK itu bisa membantu mereka akan termotivasi kesini untuk konsultasi dengan kami.”¹⁴⁴

Beberapa siswa dalam hasil wawancaranya menyatakan sebagai berikut. QA, siswa kelas X dalam cuplikan wawancaranya mengatakan bahwa:

¹⁴⁴ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Waawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

”Saya tidak tertarik dengan BK karena menurut saya BK itu seperti polisi sekolah yang sering menangani siswa yang melakukan kesalahan jadi selama saya tidak melakukan kesalahan saya tidak perlu ke BK bak. Saya juga takut ke Guru BK bak, ada salah satu Guru BK yang kelihatannya judes.”¹⁴⁵

SA, kelas XI IPS dalam cuplikan wawancaranya menyatakan bahwa:

“Saya kurang tertarik karena menurut saya BK tempatnya siswa yang bermasalah biar nanti taubat. Sekarang saya kan sudah tidak melakukan kesalahan lagi, jadi untuk sekarang saya tidak membutuhkan BK.”¹⁴⁶

SDM, kelas XI IPA dalam cuplikan wawancaranya menyatakan bahwa:

“Saya tertarik dengan layanan BK karena menurut saya BK itu sangat membantu siswa agar siswa bisa keluar dari masalah dan lebih berkembang ke arah yang lebih baik. Pengalaman saya, sebelum konsultasi saya itu bingung, merasa tidak nyaman sama diri sendiri, tapi setelah cerita ke BK saya jadi lebih tenang, lega.”¹⁴⁷

SRM, kelas XII IPS dalam cuplikan wawancaranya menyatakan bahwa:

“Saya tertarik karena menurut saya BK melayani semua siswa, yang melakukan kesalahan dan tidak. Layanan BK sangat bermanfaat bagi siswa agar siswa bisa menjadi lebih baik.”¹⁴⁸

AS, kelas XII IPA dalam cuplikan wawancaranya menyatakan bahwa:

“Saya tertarik karena BK itu bisa mengarahkan kita kalau kita merasa bingung pada suatu hal. Gak hanya siswa yang melakukan pelanggaran aja yang ditangani. Dapat pencerahan kalau ke BK bak. Saya pernah konsultasi masalah jurusan kuliah ke BK. Saya awalnya bingung mau pilih jurusan apa, terus sama ibu disuruh ngisi tes bakat minat biar saya bisa memilih jurusan sesuai dengan

¹⁴⁵ QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁴⁶ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁴⁷ SDM, Siswa Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹⁴⁸ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

bakat dan minat saya. Terus dikasihtahu peluangnya itu gimana. Menurut saya itu sangat membantu saya bak, kalau tidak ke BK saya tidak mungkin dapat informasi dan arahan seperti ini.”¹⁴⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Edi Rahmat

Hidayat, S.Pd. beliau menyampaikan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi adalah pandangan anal-anak ke BK. Selama ini siswa beranggapan bahwa BK itu sebagai polisi sekolah sehingga siswa enggan ke BK. Tapi kalau siswa itu punya pandangan yang positif ke BK bahwa BK bisa membantu mereka baik yang bermasalah, melakukan pelanggaran atau tidak, mereka akan sering ke BK.”¹⁵⁰

Peneliti kemudian lanjut menanyakan mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. Ibu Aisiyatul Munawwarah, S.Pd mengatakan bahwa:

“Untuk faktor eksternal itu pengaruh dari teman, Guru BK dan fasilitas yang memadai. Ada siswa yang cukup sering konsultasi ke BK karena diajak temannya. Kemudian, Guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa juga berpengaruh. Kami disini berusaha memberikan layanan kepada siswa dengan sebaik mungkin agar siswa merasa nyaman. Sehingga pikiran siswa bahwa Guru BK itu judes, galak itu bisa terhapuskan. Selain itu fasilitas yang memadai, Alhamdulillah fasilitas BK disini lengkap dengan adanya ruangan khusus konseling individual dan ruangan yang cukup luas sehingga membuat siswa itu nyaman ketika melakukan bimbingan dan konseling kesini.”¹⁵¹

Hal ini senada dengan pernyataan beberapa siswa MAN 2 Pamekasan yang peneliti wawancarai. QA, siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Mungkin cara Guru BK ngajar itu kurang menarik menurut saya bak, cuma ppt terus dijelaskan. Kalau disertai video itu enak,

¹⁴⁹ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

¹⁵⁰ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Oktober 2023).

¹⁵¹ Aisiyatul Munawwarah, Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

soalnya kalau saya pribadi lebih suka seperti itu. Teman juga berpengaruh, teman saya jarang yang mau konsultasi ke BK bak, jadi saya juga tidak ke BK kalau ada masalah. Kalau fasilitas BK kayaknya sudah lengkap bak.”¹⁵²

SA, siswa kelas XI IPS mengatakan bahwa:

“Pengaruh luarnya karena medianya itu kurang menarik bak. Guru BK setiap masuk kelas kalau menjelaskan materi itu Cuma pakai ppt. Teman juga berpengaruh. Kalau berurusan sama BK itu di cap sebagai anak yang nakal sama teman bak. Untuk Fasilitas sudah baik, ada ruangan konseling individu juga jadi enak kalau mau cerita.”¹⁵³

SDM, siswa kelas XI IPA mengatakan bahwa:

“Faktor luarnya karena Guru BKnya itu ramah bak, *welcome*, berasa curhat ke teman. Teman juga pengaruh bak, saya awalnya takut ke BK karena kalau cerita ke BK takut kesebar tapi ternyata tidak. Guru BK bisa menjaga rahasia saya. Teman saya juga yang sebelumnya pernah konsultasi ke BK itu ngajak saya dan meyakinkan saya jadi saya tertarik buat ke BK. Kalau fasilitas BK kayaknya sudah lengkap karena ada ruangan konseling individu jadi enak.”¹⁵⁴

SRM, siswa kelas XII IPS mengatakan bahwa:

“Kalau saya pengaruh luarnya karena teman bak, saya ingin konsultasi ke BK karena beberapa teman saya itu ke BK terus dapat pencerahan katanya jadi saya juga pengen. Guru BKnya juga *welcome* ternyata. Kelihatannya aja yang cuek. Fasilitas BK disini sudah lengkap kayaknya, ada ruangan khusus konseling individual, ruangnya cukup luas dan nyaman.”¹⁵⁵

AS, siswa kelas XII IPA mengatakan bahwa:

“Saya tertarik ke BK karena awalnya teman saya ada yang konsultasi ke BK tentang jurusan kuliah, kata teman saya enak. Terus teman saya nyuruh saya buat konsul ke BK jadi saya konsul dan ternyata Guru BK nya enak bak, membantu kita agar keluar dari kebingungan. Terus saya sama teman saya juga di tes bakat dan minat gitu bak, enak. Kalau fasilitas sekolah menurut saya sudah lengkap semua bak.”¹⁵⁶

¹⁵² QA, Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁵³ SA, Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Oktober 2023).

¹⁵⁴ SDM, Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹⁵⁵ SRM, Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 Oktober 2023).

¹⁵⁶ AS, Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Oktober 2023).

Peneliti kemudian menanyakan hal yang sama kepada bapak Edi Rahmat Hidayat, S.Pd selaku waka kesiswaan di MAN 2 Pamekasan untuk menguatkan data yang diperoleh. Beliau menyampaikan:

“Menurut saya faktor luarnya disebabkan karena sosialisasinya BK ke siswa bahwa BK ini tidak hanya melayani siswa yang bermasalah sehingga akhirnya siswa menjadi tahu tugas BK yang sebenarnya. Guru BK berusaha memberikan layanan dengan sebaik mungkin kepada siswa agar siswa tidak takut ke BK. Teman juga bisa berpengaruh, kemudian fasilitas BK sekarang sudah dikatakan lengkap sehingga membuat siswa nyaman untuk melakukan bimbingan dan konseling.”¹⁵⁷

Hasil wawancara dikuatkan dengan hasil observasi peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang terindikasi berminat dengan layanan BK. Setelah peneliti amati, siswa tersebut memang memiliki pandangan yang positif terhadap BK, terlihat sudah akrab dengan Guru BK sehingga apabila ada sesuatu menceritakannya ke BK. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *mindset* siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa.¹⁵⁸ Peneliti juga menemukan siswa yang enggan masuk ke BK karena beberapa temannya menakuti siswa dan mengatakan siswa yang dipanggil ke BK adalah siswa yang bermasalah. Padahal siswa tersebut dipanggil oleh Guru BK karena disuruh menghantarkan surat dispensasi ke kelas lain.¹⁵⁹ Ketika memberikan layana kepada siswa, Guru BK terlihat ramah dan sabar kepada siswa. Peneliti juga melihat bahwa fasilitas yang ada di ruangan BK MAN 2 Pamekasan lengkap. Terdapat ruangan khusus konseling

¹⁵⁷ Edi Rahmat Hidayat, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 ktober 2023).

¹⁵⁸ Observasi Langsung (13 Oktober 2023).

¹⁵⁹ Observasi Langsung (11 Oktober 2023).

individual, ruang tamu dan ruang untuk melakukan bimbingan dan konseling kelompok. Ruangan BK di MAN 2 Pamekasan memiliki fasilitas yang lengkap.¹⁶⁰

Hasil wawancara dan observasi kemudian diperkuat dengan adanya dokumentasi mengenai ruang bimbingan dan konseling yang memiliki fasilitas tergolong lengkap.



Gambar 4.11 Ruang Konseling Individual



Gambar 4.12 Ruang Bimbingan dan Konseling¹⁶¹

Temuan yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dipengaruhi oleh faktor internal, yakni (1) persepsi

¹⁶⁰ Observasi Langsung (11 Oktober 2023).

¹⁶¹ Dokumentasi Ruang BK (9 Oktober 2023).

siswa, siswa yang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki persepsi yang positif terhadap BK. Siswa menganggap bahwa BK bukan polisis sekolah, BK melayani semua siswa baik yang bermasalah maupun tidak, (2) adanya kebutuhan, siswa yang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah siswa yang memiliki masalah dan membutuhkan BK untuk menyelesaikan masalahnya. Seperti siswa yang membutuhkan informasi karir dan membutuhkan perencanaan karir yang bisa siswa dapatkan melalui layanan BK yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian maka minat siswa terhadap pelaksanaan layanan BK akan semakin meningkat, (3) motivasi, siswa ikut layanan bimbingan dan konseling dengan sukarela karena ingin menyelesaikan masalahnya.

- b. Minat siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, yakni (1) pengaruh teman, teman dapat mempengaruhi minat siswa. Teman yang memberikan dukungan dan gambaran positif tentang BK dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat siswa terhadap pelaksanaan layanan BK, begitupun sebaliknya, (2) Guru BK, Guru BK yang bersikap ramah dan *welcome* saat memberikan layanan akan membuat siswa nyaman dalam mengikuti layanan BK sehingga dapat meningkatkan minat siswa, (3) media, media yang diberikan oleh Guru BK saat memberikan layanan ke kelas hanya berupa ppt sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik, (4) fasilitas yang

memadai, fasilitas BK di MAN 2 Pamekasan dapat dikatakan lengkap, terdapat ruangan khusus konseling individual dan ruangan BK yang cukup luas sehingga membuat siswa nyaman ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan

Menurut Damayanti, bimbingan dan konseling merupakan interaksi langsung ataupun tidak langsung antara konselor dengan konseli guna membantu mengembangkan potensi konseli dan membebaskan konseli dari masalah yang dialami.¹⁶² Menurut Dewa Ketut Sukardi, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berupaya membantu siswa untuk menemukan kepribadiannya, mengenali kelebihan dan kekurangannya, serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai model untuk perkembangan lebih lanjut.¹⁶³ Dengan demikian, maka layanan yang dilaksanakan seharusnya sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerapan layanan bimbingan dan konseling di sebuah lembaga pendidikan dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan menjadi mandiri. Di MAN 2 Pamekasan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat dipaparkan melalui tabel berikut:

¹⁶² Eko Jati Permana, "Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara," *Psikopedia* 4, no. 2 (2015): 145-146, <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4493/2522>.

¹⁶³ Syafarudin, Ahmad Syarqawi, dan Nadira Amelia Siahaan, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2019), 18.

Tabel 4.1 Triangulasi Sumber Fokus 1

No	Sumber 1 Aisiyatul Munawwarah, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Sumber 4 Edi Rahmat Hidayat, S.Pd (Waka Kesiswaan)	Keterangan
1	Fokus 1: Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan.				
	Pelaksanaan layanan BK berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sebelum menyusun program, Guru BK melakukan <i>need assessment</i> berupa AKPD kepada siswa. Hasil AKPD dijadikan bahan dalam menyusun program layanan BK untuk dilaksanakan. Layanan yang dilaksanakan meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan & penyaluran, bimbingan belajar, konseling individual, bimbingan dan konseling kelompok serta konsultasi. Setelah melaksanakan layanan, Guru BK melakukan	Guru BK memberikan AKPD kepada siswa untuk diisi. Layanan yang didapatkan adalah layanan orientasi, informasi, bimbingan belajar, serta penempatan & penyaluran.	Guru BK memberikan AKPD kepada siswa untuk diisi. Layanan yang didapatkan berupa layanan orientasi, informasi, bimbingan belajar, penempatan & penyaluran, serta layanan konsultasi.	Layanan BK telah dilaksanakan dengan baik, Guru BK sudah berusaha menjalankan tugas sesuai dengan pedoman dan program BK, melayani semua siswa sesuai permasalahan dan kebutuhan siswa.	Pelaksanaan layanan BK berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Layanan BK telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sebelum menyusun program, Guru BK melakukan <i>need assessment</i> berupa AKPD kepada siswa. Hasil AKPD kemudian dijadikan sebagai bahan dalam menyusun program layanan BK untuk dilaksanakan. Layanan yang dilaksanakan meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan & penyaluran, bimbingan belajar, konseling individual, bimbingan dan konseling kelompok serta konsultasi. Setelah melaksanakan layanan, Guru BK melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Semua layanan telah dilaksanakan, namun tidak semua siswa memanfaatkan

	evaluasi dan tindak lanjut.				layanan tersebut seperti layanan konseling individual, bimbingan & Konseling kelompok serta layanan konsultasi.
--	-----------------------------	--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan dengan baik berdasarkan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaannya, layanan BK diterapkan melalui beberapa tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Bimbingan dan konseling memiliki berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan program BK yang meliputi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut.¹⁶⁴ Tahap perencanaan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang direncanakan guna mencapai suatu tujuan. Guru BK melakukan *need assessment* berupa AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) kepada siswa agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. AKPD yang diisi oleh siswa kemudian diinput pada aplikasi AKPD sehingga dapat diketahui permasalahan yang dialami oleh siswa serta layanan apa yang cocok untuk diberikan. Guru BK kemudian menyusun sebuah program layanan untuk dilaksanakan.

¹⁶⁴ Eko Jati Permana, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Banjarnegara," *Psikopedagogia* 4, no.2 (2015): 146, <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4493/2522>.

Pelaksanaan program berkaitan dengan penerapan berbagai kegiatan yang disusun pada tahap perencanaan.¹⁶⁵ Guru BK memberikan layanan berdasarkan program layanan bimbingan dan konseling yang telah dirancang. Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan meliputi layanan orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, bimbingan belajar, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan layanan konsultasi. Adapun layanan mediasi belum pernah dilaksanakan karena hingga saat ini tidak ada masalah yang membutuhkan layanan mediasi.

a. Layanan Orientasi

Layanan ini dilaksanakan guna mengenalkan lingkungan sekolah yang baru dimasuki kepada siswa baru. Hal utama yang harus diketahui yaitu kondisi lingkungan fisik. Materi orientasi memberikan penekanan yang kuat pada fasilitas, kegiatan belajar siswa yang diharapkan, struktur pengajaran, sumber belajar yang ada, organisasi siswa dan lain sebagainya.¹⁶⁶

Layanan orientasi dilaksanakan untuk memperkenalkan keadaan lingkungan madrasah kepada siswa khususnya siswa baru. Di MAN 2 Pamekasan, layanan orientasi khusus siswa baru dilaksanakan bersamaan dengan layanan kelas besar di aula MAN 2 Pamekasan. Siswa dikenalkan dengan keadaan lingkungan madrasah, fasilitas, ekstrakurikuler serta tata tertib atau aturan yang berlaku di MAN 2 Pamekasan.

¹⁶⁵ Ibid., 146.

¹⁶⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 256.

b. Layanan Informasi

Layanan ini dapat memberikan pemahaman mengenai berbagai hal yang dibutuhkan siswa. Pemberian informasi meliputi informasi mengenai pekerjaan, pendidikan dan sosial budaya.¹⁶⁷ Terdapat beberapa cara dalam memberikan informasi seperti ceramah, wawancara, diskusi dan sebagainya.¹⁶⁸

Di MAN 2 Pamekasan layanan informasi diberikan secara langsung dan tidak langsung. Pemberian layanan informasi secara langsung dalam bentuk klasikal. Guru BK memberikan materi sesuai dengan keadan siswa berdasarkan program yang yang telah disusun. Setelah menjelaskan materi, kemudian Guru BK memberikan tugas pada siswa guna mengetahui pemahaman siswa mengenai yang dijelaskan oleh Guru BK. Layanan informasi juga diberikan secara langsung melalui kolaborasi dengan pihak luar sekolah agar bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Sedangkan pemberian layanan informasi secara tidak langsung diberikan melalui pamflet.

c. Penempatan & Penyaluran

Siswa dibantu untuk mendapatkan penempatan dan penyaluran yang tepat melalui layanan ini. Misalnya, mengarahkan atau menempatkan siswa kedalam kelompok, jurusan atau program khusus, ekstrakurikuler atau kelas berdasarkan bakat, minat serta keadaan probadi siswa. kegiatan ini melibatkan masalah

¹⁶⁷ Ibid., 261.

¹⁶⁸ Ibid., 269.

professional seperti tes psikologi, kuesioner khusus, wawancara konseling sehingga tidak mungkin mengabaikan bantuan pembimbing di lapangan.¹⁶⁹

Pada layanan penempatan, siswa di MAN 2 Pamekasan tidak ditempatkan secara khusus. Siswa bebas memilih tempat duduk sesuai dengan keinginannya. Namun, terkadang wali kelas merubah posisi tempat duduk siswa. Pada layanan penyalura, Guru BK melayani siswa yang bingung dalam memilih jurusan kuliah atau ekstrakurikuler agar kemudian mampu memilih berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Guru BK memberikan tes bakat dan minat agar siswa mengetahui minat dan bakat yang dimiliki sehingga siswa bisa memilih sesuai dengan minat dan bakatnya.

d. Bimbingan Belajar

Layanan ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan diri berkaitan dengan kebiasaan dan sikap belajar yang positif, sumber belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.¹⁷⁰ Layanan bimbingan belajar di MAN 2 Pamekasan diberikan kepada siswa dalam format klasikal. Materi yang disampaikan sesuai dengan masalah belajar siswa. Bimbingan belajar juga diberikan melalui konseling perorangan pada peserta didik yang mengalami masalah belajar. Siswa bisa datang sendiri

¹⁶⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Teknik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3-35.

¹⁷⁰ *Ibid.*, 35.

atau dipanggil oleh Guru BK atau melalui Guru lain yang memasrahkannya ke BK.

e. *Konseling Individual*

Layanan ini berupaya membantu mengembangkan potensi siswa, dan membantu siswa agar mampu menyelesaikan masalah sendiri serta menyesuaikan diri dengan baik.¹⁷¹ Masalah siswa dicermati dan diatasi dengan kemampuan siswa sendiri. Dalam konseling ini masalah konseli(siswa) dicermati dan diupayakan penyelesaiannya dengan kemampuan konseli sendiri. *Konseling individual* di MAN 2 Pamekasan diberikan kepada siswa yang datang sendiri atau melalui panggilan. Namun, mayoritas siswa yang datang melalui panggilan. Masalah yang paling banyak adalah masalah tentang kedisiplinan siswa. *Konseling individual* dilaksanakan di ruangan khusus sehingga siswa bisa nyaman bercerita kepada Guru BK tanpa diketahui oleh pihak lain.

f. *Bimbingan Kelompok*

Bimbingan kelompok diimplementasikan dalam pengaturan kelompok guna membantu sekelompok siswa membuat rencana dan keputusan terbaik. Pemberian informasi dapat dilakukan oleh guru BK, narasumber lain, atau seseorang yang diminta atau ditunjuk oleh sekolah.¹⁷² Di MAN 2 Pamekasan bimbingan kelompok diberikan terhadap siswa yang memiliki permasalahan yang sama, seperti siswa yang sering terlambat kemudian dipanggil

¹⁷¹ Ibid.,35.

¹⁷² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 309-310.

dan diberikan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok juga diberikan melalui format klasikal.

g. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk mengatasi masalah siswa yang sama. Konselor memberikan bantuan pada konseli yang mengalami masalah yang sama untuk saling memberi masukan dan menemukan solusi. Di MAN 2 Pamekasan, konseling kelompok diberikan kepada siswa yang berkali-kali melakukan kesalahan yang sama. Guru BK memanggil beberapa siswa yang berkali-kali melakukan kesalahan yang sama untuk dikonseling secara kelompok di ruangan BK.

Layanan bimbingan dan konseling lainnya adalah konsultasi dan mediasi.¹⁷³ Melalui layanan konsultasi, masalah yang menghambat kemampuan siswa akan diidentifikasi dan diselesaikan. Sedangkan layanan mediasi dapat memungkinkan masalah atau perselisihan konseli dengan pihak lain dapat diselesaikan melalui mediasi dari konselor.¹⁷⁴

MAN 2 Pamekasan melaksanakan layanan konsultasi. Siswa bisa datang berkonsultasi kepada Guru BK masing-masing tentang permasalahan yang dialami baik tentang pribadi, belajar, sosial, atau karir. Namun pada kenyataannya, siswa di MAN 2 Pamekasan lebih sering berkonsultasi mengenai permasalahan karir. Sedangkan untuk

¹⁷³ Ronny Gunawan, "Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah," *Jurnal Selaras Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 1, no. 1 (Mei, 2018): 10, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sel/article/view/766>.

¹⁷⁴ M. Deni Siregar, "Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Hubungannya dengan Persepsi Siswa Tentang BK di SMPN 1 Terara," *Jurnal Education* 9, no. 2 (Desember, 2014): 205-206, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/59>.

layanan mediasi belum dilaksanakan karena hingga saat ini tidak ada masalah yang membutuhkan layanan tersebut.

Setelah melaksanakan program layanan BK, Guru BK melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi hasil serta melakukan tindak lanjut guna memperbaiki atau mengembangkan program layanan BK. Evaluasi proses misalnya dilaksanakan saat Guru BK melakukan layanan bimbingan klasikal pada siswa. Setelah menjelaskan materi, Guru BK mengukur pemahaman siswa dengan memberi tugas tentang materi yang dibahas.

Meskipun semua layanan bimbingan dan konseling sudah dilaksanakan, namun tidak semua siswa bisa memanfaatkan layanan yang ada tersebut. Hal ini dapat terbukti dengan adanya beberapa siswa yang mengaku belum pernah mengikuti layanan konseling individual dan kelompok serta beberapa siswa yang peneliti temui mengaku tidak pernah berkonsultasi kepada Guru BK.

2. Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan

Minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan bervariasi. Diantara lima siswa yang diteliti berasal dari kelas 10, 11 dan kelas 12 terdapat tiga orang siswa yang terindikasi berminat dan dua siswa diantaranya terindikasi kurang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Secara sederhana, minat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang besar pada sesuatu. Mayoritas ahli psikologi sependapat bahwa minat

yaitu kecenderungan untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek.¹⁷⁵

Minat, menurut Crow dan Crow adalah keinginan untuk berurusan atau berhadapan dengan individu, situasi, benda, dan pengalaman yang dipicu oleh aktiitas itu sendiri. oleh.¹⁷⁶ Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan sehingga terdorong untuk melakukannya secara suka rela tanpa adanya paksaan.

Berikut data temuan mengenai minat siswa di MAN 2 Pamekasan terhadap layanan bimbingan dan konseling:

Tabel 4.2 Triangulasi Sumber Fokus 2

No	Sumber 1 Aisiyatul Munawwarah, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Sumber 4 Edi Rahmat Hidayat, S.Pd (Waka Kesiswaan)	Keterangan
1	Fokus 2: Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Knseling di MAN 2 Pamekasan.				
	Siswa yang datang ke ruang BK untuk mengikuti layanan BK sedikit. Perhari sekitar 1 atau 2 orang. Kebanyakan siswa yang datang melalui surat panggilan. Perhari sekitar 4 siswa bahkan lebih. Saat layanan diberikan ada siswa yang antusias, seperti selalu mendengarkan , aktif dan	Tidak pernah datang sendiri ke ruang BK. Kalau ke ruang BK karena dipanggil. Teman ada yang masuk BK karena dipanggil juga. Ketika mengikuti layanan BK tidak memperhatikan dari awal sampai akhir,	Pernah datang secara sukarela mengikuti layanan konseling individual. Ketika mengikuti layanan BK mendengar apa yang Guru BK sampaikan, menceritakan masalah yang dialami dan setelah konseling merasa	Kurang tahu mengenai sering tidaknya siswa yang datang sendiri untuk melakukan bimbingan dan konseling karena tidak setiap saat berada di ruang BK. Kebanyakan siswa datang ke BK karena dipanggil. Tapi pasti ada siswa yang dengan sendirinya	Minat siswa terhadap pelaksanaan layanan BK bervariasi. Terdapat yang terindikasi berminat terhadap layanan BK dan terdapat pula siswa yang terindikasi kurang berminat. Siswa yang terindikasi berminat seperti selalu mendengarkan, aktif, terbuka dalam menceritakan masalahnya, serta merasa senang dan lega setelah mengikuti layanan

¹⁷⁵ Nurhidayah dkk, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 144.

¹⁷⁶ Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong* (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), 9.

	<p>terbuka dalam menceritakan permasalahannya. Siswa yang kurang antusias seperti, kurang memperhatikan ketika layanan sedang diberikan, berbicara dengan teman, kurang aktif dalam mengikuti layanan serta kurang terbuka saat dikonseling sehingga butuh teknik dan usaha yang lebih agar siswa menjadi terbuka dalam bercerita..</p>	<p>kadang ngerjain tugas yang belum selesai. Kurang paham dengan materi yang dijelaskan. Pertama kali dipanggil konseling takut dihukum karena masuk BK karena main HP saat ibu menjelaskan materi.. Waktu ibu ngisi jam di kelas senang, karena tidak ada pelajaran matematika. Karena waktu itu belum mengerjakan PR matematika. Kurang tertarik dengan layanan BK, kalau ada masalah tidak menceritakan ke BK karena takut, biasanya cerita ke keluarga atau teman akrab.</p>	<p>senang dan lega. Tertarik dengan layanan BK karena bisa membantu siswa untuk keluar dari permasalahan yang sedang dialami.</p>	<p>ke BK, karena pernah berpapasan dengan anak kelas XII kemudian saat ditanya ternyata siswa kelas XII tersebut ingin konsultasi masalah sekolah lanjutan ke BK. Saat ini mulai ada yang konsultasi ke BK.</p>	<p>BK. Sedangkan siswa yang terindikasi kurang berminat dengan pelaksanaan layanan BK ketika layanan diberikan seperti tidak memperhatikan secara penuh, kurang aktif dan kurang terbuka dalam kegiatan konseling serta tidak tertarik untuk menceritakan masalahnya kepada BK karena takut tersebar.</p>
--	---	--	---	---	---

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bervariasi. Terdapat siswa yang terindikasi kurang berminat dan terdapat pula siswa yang terindikasi berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan.

Minat seseorang dapat diketahui melalui adanya rasa senang, perhatian dan adanya aktivitas sebagai akibat dari adanya perasaan senang serta perhatian. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat dapat diketahui melalui tiga hal, yakni:¹⁷⁷

a. Pernyataan Lebih Menyukai Sesuatu

Dalam hal ini, terdapat siswa MAN 2 Pamekasan yang peneliti temui menyatakan tertarik dengan layanan BK. Siswa beranggapan bahwa BK bisa memberi bantuan pada siswa agar keluar dari masalah yang dialami. Apabila ada masalah siswa menceritakan masalahnya ke BK agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Dalam hal ini, siswa lebih suka berkonsultasi mengenai masalah sekolah lanjutan, jurusan kuliah (karir). Sedangkan siswa lainnya mengaku kurang tertarik. Siswa tidak tertarik untuk menceritakan masalahnya kepada BK. Apabila mengalami masalah hanya diceritakan kepada orang tua atau teman dekat karena menganggap bahwa masalah yang dialami merupakan privasi dan apabila diceritakan ke BK akan tersebar.

¹⁷⁷ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), 48-49.

b. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan yang Diminati

Siswa MAN 2 Pamekasan yang berminat terhadap layanan BK selalu mengikuti layanan BK yang diberikan, aktif saat mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling, bertanya apabila ada sesuatu yang kurang dimengerti. Apabila mengalami masalah diceritakan ke BK agar menemukan penyelesaian. Siswa yang kurang berminat terhadap layanan BK pasif atau kurang aktif saat mengikuti layanan BK. Mayoritas siswa MAN 2 Pamekasan yang mengikuti layanan BK adalah siswa yang dipanggil, bukan atas keinginan sendiri. Pada pelaksanaan konseling, siswa takut masalahnya tersebar dan diketahui orang lain sehingga kurang terbuka ketika bercerita pada Guru BK.

c. Memberikan perhatian lebih pada sesuatu yang diminati tanpa menghiraukan yang lain (fokus).¹⁷⁸

Siswa yang berminat terhadap layanan bimbingan dan konseling memperhatikan saat layanan diberikan. Seperti mendengarkan serta menyimak secara baik apa yang disampaikan oleh Guru BK saat memberikan layanan BK dan menceritakan segala masalah yang dialami pada Guru BK saat melakukan konseling. Siswa merasa senang dan lega setelah mengikuti layanan BK. Sedangkan yang kurang berminat tidak memperhatikan secara penuh ketika Guru BK memberikan layanan sehingga kurang paham dengan materi yang disampaikan. Dalam

¹⁷⁸ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), 48-49.

kegiatan klasikal, siswa mendengarkan sambil berbicara dengan teman, mengerjakan tugas lain yang belum selesai serta merasa biasa saja dan senang karena bisa menghindar dari mata pelajaran lain.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan

Faktor yang mempengaruhi minat siswa secara umum dibedakan menjadi 2, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Suryabrata menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat siswa meliputi faktor internal yakni faktor fisiologis dan psikologis berupa sikap terhadap Guru dan aktualisasi diri. Faktor eksternal yakni faktor non sosial berupa cuaca, suhu udara, alat yang dipakai dan alat peraga serta faktor sosial seperti motivasi Guru, perhatian dan dukungan keluarga, cara Guru mengajar, fasilitas sekolah dan teman pergaulan. Sedangkan menurut Totok Santoso dalam Dewi dan Denok tahun 2013, faktor yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari faktor internal berupa motivasi, adanya masalah yang timbul dan sikap diri dan faktor eksternal berupa keluarga, fasilitas, Guru, teman dan media.

Faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan dapat dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3 Triangulasi Sumber Fokus 3

No	Sumber 1 Aisiyatul Munawwarah, S.Pd (Guru BK)	Sumber 2 Siswa 1	Sumber 3 Siswa 2	Sumber 4 Edi Rahmat Hidayat, S.Pd (Waka Kesiswaan)	Keterangan
1	Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan.				
	Faktor internal yang mempengaruhi adalah <i>mindset</i> siswa tentang BK. Siswa yang paham tentang BK dan memandang BK positif akan tertarik dengan layanan BK. Begitupun sebaliknya. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor kebutuhan siswa. Siswa yang punya masalah dan sadar bahwa BK bisa memberikan bantuan akan termotivasi untuk konsultasi ke BK. Untuk faktor eksternal itu pengaruh dari teman, Guru BK dan fasilitas yang memadai.	Kurang tertarik karena BK seperti polisi sekolah yang menangani siswa yang melakukan kesalahan. Jadi, Selama saya tidak melakukan kesalahan tidak perlu ke BK, selain itu ada salah satu Guru BK yang kelihatannya judes. Media yang digunakan hanya ppt, saya lebih suka kalau disertai dengan video. Teman juga berpengaruh, teman saya jarang konsultasi ke BK jadi saya juga tidak ke BK kalau ada masalah. Kalau fasilitas BK sudah	Tertarik dengan layanan BK karena BK melayani semua siswa, yang melakukan kesalahan dan tidak. Layanan BK sangat bermanfaat bagi siswa agar siswa bisa menjadi lebih baik. Faktor luar yang mempengaruhi adalah teman. Beberapa teman pernah ke BK sehingga ingin mengikuti layanan BK. Selain itu karena Guru BK yang <i>welcome</i> serta fasilitas BK yang lengkap seperti ruangan yang cukup luas dan adanya ruangan	Faktor yang mempengaruhi adalah pandangan siswa terhadap BK. Siswa yang punya pandangan positif terhadap BK bahwa BK bisa memberikan bantuan kepada semua siswa maka siswa akan memiliki minat untuk mengikuti layanan BK. Faktor luarnya disebabkan karena sosialisasi BK ke siswa bahwa BK tidak hanya melayani siswa yang bermasalah sehingga akhirnya siswa menjadi tahu tugas BK yang sebenarnya dan tidak merasa takut untuk mengikuti layanan BK. Guru BK memberikan layanan dengan sebaik mungkin agar siswa tidak takut ke BK. Teman juga bisa berpengaruh, kemudian fasilitas BK	Minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa persepsi siswa, kebutuhan siswa serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal berupa teman, Guru BK, media dan fasilitas yang memadai

		lengkap.	khusus konseling individual.	yang lengkap membuat siswa nyaman untuk mengikuti layanan BK.	
--	--	----------	------------------------------	---	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa minat siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi persepsi, kebutuhan, dan motivasi siswa. sedangkan faktor eksternal meliputi Teman, Guru BK, media dan fasilitas yang memadai.

a. Faktor Internal

1) Persepsi Siswa

Siswa yang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki persepsi positif terhadap BK. Siswa sadar bahwa Guru BK melayani siswa yang bermasalah atau tidak. Sedangkan siswa yang kurang tertarik memiliki persepsi negatif yakni menganggap BK merupakan polisi sekolah, hanya melayani siswa bermasalah sehingga apabila tidak mengalami masalah maka siswa tidak perlu berkonsultasi ke BK. Guru BK terlihat judes dan terlalu serius sehingga siswa enggan serta takut untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Persepsi adalah pandangan yang dimiliki seseorang menggunakan panca indra kemudian dianalisis sehingga seseorang memperoleh pengetahuan mendalam pada suatu hal/objek. Jika persepsi bersifat positif maka perilaku dan

pikiran individu akan positif, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, jika siswa menganggap bahwa Guru BK adalah polisi sekolah maka minat terhadap layanan BK akan berkurang begitupun sebaliknya. Semakin positif persepsi yang dimiliki akan semakin tinggi minat pada suatu objek.¹⁷⁹

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Frety Amalia dan Nur Wayumiani bahwa dalam judul “Rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas IX SMP Dharma Bhakti Bambanglipuro tahun ajaran 2021/2022” bahwa persepsi yang salah terhadap Guru BK berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti layanan BK.¹⁸⁰

2) Kebutuhan

Siswa yang berminat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah siswa yang memiliki masalah dan butuh BK untuk mengatasi masalahnya. Seperti siswa yang mengalami masalah pribadi atau siswa yang membutuhkan informasi karir dan membutuhkan perencanaan karir yang bisa siswa dapatkan melalui layanan BK yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian minat siswa terhadap pelaksanaan layanan BK akan semakin tinggi.

¹⁷⁹ Niken Pratiwi dan Eko Darminto, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMAi di Surabaya,” *Jurnal BK UNESA* 12, no. 5 (Juli 2022): 1147, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/47782>

¹⁸⁰ Frety Amalia dan Nur Wahyuni, “Rendahnya Minat Siswa dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas IX SMP Dharma Bhakti Bambanglipuro,” *Indonesian Journal of Education and Hummanity* 2, no. 2 (Mei 2022): 38, <http://joehm.rcipublisher.org/index.php/joehm/article/view/52/40>.

Sesuai dengan hasil penelitian Niken Pratiwi dan Eko Darminto dalam judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik sekolah menengah atas (SMA) di Surabaya” bahwa kebutuhan siswa terhadap bidang layanan BK berpengaruh positif dengan minat dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah. Semakin besar kebutuhan terhadap bidang layanan BK maka akan semakin tinggi minat siswa.¹⁸¹

3) Motivasi

Siswa MAN 2 Pamekasan sukarela dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling karena ingin menyelesaikan masalahnya. Motivasi (dorongan) dalam diri menyebabkan individu sukarela dalam melaksanakan suatu aktivitas. Siswa terdorong untuk mengikuti layanan BK karena ingin mengatasi masalahnya secara sukarela. Semangat dan sikap sukarela menunjukkan ketertarikan siswa dalam memanfaatkan layanan BK.¹⁸²

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Arif Fajar Romadhon dalam judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” bahwa salah satu faktor internal yang

¹⁸¹ Niken Pratiwi dan Eko Darminto, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA) di Surabaya,” *Jurnal BK UNESA* 12, no. 5 (Juli 2022): 1147, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/47782>

¹⁸² Arif Fajar Romadhon, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling,” *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5, no. 12 (2016): 654, <https://jurnal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/6249>.

mempengaruhi minat siswa memanfaatkan layanan BK adalah motivasi diri. Selain itu juga sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyebutkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Teman

Teman dapat mempengaruhi minat siswa. Teman mampu untuk memberikan dukungan sehingga siswa bisa berminat mengikuti layanan BK. Teman yang kurang mendukung bisa menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti layanan BK. Siswa MAN 2 Pamekasan yang berminat mengikuti layanan BK disebabkan karena ajakan teman dan gambaran positif tentang BK dari teman siswa yang sebelumnya pernah mengikuti layanan BK. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat disebabkan karena teman siswa selalu menganggap bahwa apabila siswa ke BK siswa dicap sebagai siswa yang nakal dan bermasalah sehingga siswa enggan mengikuti layanan BK.

Teman yang memberi *support* atau gambaran yang baik tentang layanan BK dapat mempengaruhi perubahan pikiran negatif menjadi positif. Sesuai dengan beberapa teori yang menyebutkan bahwa teman mampu mempengaruhi minat. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Romadhon bahwa keberhasilan teman dalam

meyelesaikan masalah akan menguatkan dan mendorong siswa untuk mengikuti layanan BK.¹⁸³

2) Guru BK

Guru BK atau konselor yang bersikap ramah dan *welcome* saat memberi layanan akan membuat siswa nyaman dalam mengikuti layanan BK sehingga meningkatkan minat siswa. Guru BK di MAN 2 Pamekasan memberikan pelayanan dengan baik, ramah atau *welcome* sehingga siswa yang awalnya takut untuk mengikuti layanan BK menjadi tertarik. Guru BK juga bisa menjaga rahasia dan selalu memberi pengetahuan dan pemahaman bahwa BK tidak hanya melayani siswa yang bermasalah sehingga siswa mulai mengerti tugas BK yang sebenarnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Fajar Romadhon dalam judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” bahwa Guru BK yang memiliki kepribadian baik, bisa menjadi teman bagi siswa serta ramah akan menarik minat siswa untuk mengikuti layanan BK sedangkan apabila Guru BK kurang ramah, galak kepada siswa

¹⁸³ Niken Pratiwi dan Eko Darminto, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA) di Surabaya,” *Jurnal BK UNESA* 12, no. 5 (Juli 2022): 1148, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/47782>

akan menyebabkan siswa menjadi malu dan enggan mengikuti layanan BK.¹⁸⁴

3) Media

Dua diantara lima siswa MAN 2 Pamekasan yang diteliti menyatakan bahwa media BK kurang menarik. Guru BK saat memberikan layanan klasikal hanya menyampaikan materi melalui media ppt yang ditampilkan pada proyektor sehingga siswa merasa bosan dan kurang. Semakin bervariasi media yang digunakan saat memberikan layanan, maka akan ketertarikan siswa terhadap layanan BK yang dilaksanakan akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin monoton atau tidak adanya media dalam melaksanakan layanan BK maka akan semakin bosan dan akan semakin rendah ketertarikan siswa terhadap layanan BK yang dilaksanakan.¹⁸⁵

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Fajar Romadhon dalam judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” bahwa media dalam memberikan layanan BK dapat mempengaruhi minat siswa dalam memanfaatkan layanan BK.¹⁸⁶

¹⁸⁴ Arif Fajar Romadhon, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5, no.12 (2016) : 655, <https://jurnal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/6249>.

¹⁸⁵ Ibid., 656.

¹⁸⁶ Ibid.,647.

4) Fasilitas yang Memadai

Fasilitas BK di MAN 2 Pamekasan dapat dikatakan lengkap, terdapat ruangan khusus konseling individual dan ruangan BK yang cukup luas sehingga membuat siswa nyaman ketika mengikuti layanan BK. Siswa tidak khawatir masalah yang siswa ceritakan terdengar dan diketahui oleh pihak lain karena siswa di konseling di ruangan khusus konseling individual, hanya siswa dan Guru BK yang boleh menempati ruangan konseling individual tersebut.

Kemendikbud, 2014 menyatakan bahwa sarana dan prasarana BK dapat menunjang tercapainya tujuan layanan BK. Apabila fasilitas memadai maka siswa akan senang hati mengikuti layanan BK begitupun sebaliknya.¹⁸⁷ Hal ini sesuai dengan teori dari beberapa tokoh yang telah disebutkan diatas bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat siswa.

¹⁸⁷ Niken Pratiwi dan Eko Darminto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas SMA di Surabaya," *Jurnal BK UNESA* 12, no. 5 (Juli 2022): 1148, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/47782>.